



Model Pembangunan Dengan Pendekatan Analisis Dampak Sosial Budaya

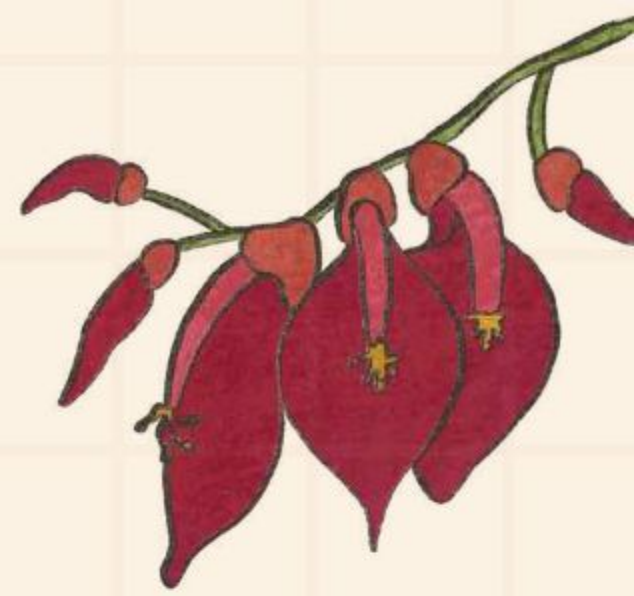


Dosen pengampu : Intan Fitri ,S.A.N., M.A., Ph.D.
Mata Kuliah : Analisis Dampak Pembangunan



Anggota Kelompok

- 01.** Kennya Shafaa Kaila (2116041073)
- 02.** Zazilatul Mukaromah (2116041075)
- 03.** Shafa Hasnadita (2116041085)
- 04.** Meza Difia Syaffanaztiti (2116041087)
- 05.** Renita Dita Cahyani (2116041089)
- 06.** Miranda Dwi Sapitri (2116041091)





Konsep pembangunan



Pembangunan, menurut KBBI, adalah usaha meningkatkan taraf hidup melalui proses membangun dan meningkatkan segala bidang kehidupan. Meskipun sering dianggap sebagai pertumbuhan fisik, pembangunan sebenarnya lebih dari itu, melibatkan perluasan bangsa dan pencapaian keadilan sosial. Berbagai ahli mendefinisikan pembangunan sebagai upaya sadar untuk mencapai perubahan yang lebih baik, baik dalam hal pertumbuhan ekonomi maupun pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Pada kenyataannya, paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia menempatkan kebutuhan dasar dan kesejahteraan manusia di garis depan, memprioritaskan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.





konsep sosial budaya

Pengertian sosial, menurut KBBI, berkaitan dengan masyarakat dan kepedulian terhadap kepentingan umum. Sosial berasal dari bahasa Latin, socius, yang artinya bersama-sama atau berteman, menunjukkan pertemanan atau masyarakat. Para ahli juga memberikan definisi, seperti Philip Wexler yang menganggapnya sebagai sifat dasar manusia. Sosial juga dapat diinterpretasikan sebagai unsur dalam hubungan manusia menurut Lena Dominelli. Pengertian budaya dan kebudayaan, menurut KBBI, mencakup kebiasaan dan hasil kegiatan manusia. Budaya berasal dari kata Sanskerta yang berarti akal budi. Manusia menciptakan sistem moral dan pemikiran melalui interaksi, membentuk sistem sosial, ekonomi, dan lainnya.



konsep sosial budaya

Fenomena sosial-budaya mencakup realitas masyarakat, proses pembangunan, dan kemajuan teknologi. Dalam era globalisasi, masyarakat menghadapi disorientasi seperti individualisme, fokus pada kepentingan jangka pendek, dan kurangnya kreativitas. Tantangan ini membutuhkan pemahaman baru tentang nilai sosial dan budaya untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis.

Contoh Sosial Budaya Dan Kaitannya Dengan Model Pembangunan Dan Sosial Budaya

Pembangunan pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta, memiliki dampak ekonomi dan sosial budaya yang signifikan. Spillane (1991:48) menyatakan bahwa pembangunan pariwisata dapat menghasilkan dampak positif dan negatif. Kehadiran wisatawan meningkatkan bisnis lokal dan mempengaruhi sistem sosial budaya. Desa Wisata Bejiharjo mengembangkan obyek wisata yang menarik dengan kegiatan seperti body rafting dan cave tubing,

serta menyediakan fasilitas seperti homestay, warung, dan toko. Meskipun telah ada infrastruktur dasar dan layanan publik, desa ini masih perlu meningkatkan keunikan souvenir lokal untuk mengembangkan pariwisata dengan lebih baik.





Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat sebelum Pembangunan Pariwisata

Desa Bejiharjo dulunya adalah sebuah desa agropolitan karena hasil pertaniannya yang unggul, namun dengan hadirnya industri pariwisata, desa ini kini menjadi desa wisata. Pembangunan pariwisata di Desa Bejiharjo dicapai melalui upaya pembangunan sarana prasarana dan pengembangan ODTW. Mayoritas pekerjaan utama masyarakat Desa Wisata Bejiharjo adalah petani dan buruh tani. Sebelum adanya pariwisata masyarakat lulusan SMP atau SMA menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa yang digunakan sehari-hari. Dikarenakan Bejiharjo adalah sebuah desa, maka gotong royong masih berfungsi dengan sangat baik. Komunikasi dan sosialisasi di antara masyarakat juga sangat baik, serta kegiatan seperti kerja bakti, arisan, olahraga bersama, dan acara lainnya masih sering diadakan.



Dampak Pembangunan Pariwisata pada Aspek Sosial Budaya Masyarakat Desa Wisata Bejiharjo

Dampak pembangunan pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo pada aspek **ekonomi** diantaranya:

- Terbukanya lapangan kerja baru
- Berkurangnya Tingkat Pengangguran
- Meningkatkan Pendapatan dan Daya Beli Masyarakat
- Membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana setempat
- Peningkatan Pendapatan yang sangat tinggi tetapi hanya musiman, sehingga pendapatan masyarakat naik turun

Dampak pembangunan pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo pada aspek **sosial budaya** diantaranya:

1. Perlindungan dan pelestarian budaya serta adat istiadat
2. Meningkatnya tingkat pendidikan
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat
4. Bertambahnya penggunaan bahasa
5. Meningkatnya kesadaran berorganisasi masyarakat, seperti dibentuknya pokdarwis (kelompok sadar wisata)
6. Meningkatnya penggunaan teknologi
7. Komersialisasi seni kebudayaan
8. Berkurangnya rasa bergotong royong
9. Materialistik
10. Timbulnya Geng, seperti munculnya banyak pokdarwis sehingga masyarakat cenderung mengelompok dan terkesan membentuk suatu Geng.



Analisis Model Pembangunan dengan Pendekatan Analisis Dampak Sosial Budaya pada Pembangunan Desa Wisata Bejiharjo

Pembangunan pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta, menunjukkan peran penting dalam transformasi ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat. Model pembangunan ini mengadopsi pendekatan analisis dampak sosial budaya, yang memungkinkan pemahaman menyeluruh terhadap implikasi pertumbuhan pariwisata terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan pariwisata telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, dengan membuka peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, peningkatan aktivitas pariwisata juga dapat menimbulkan tantangan seperti gentrifikasi dan hilangnya nilai-nilai budaya tradisional. Oleh karena itu, perlu perencanaan matang dan kebijakan berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain dampak ekonomi, pembangunan pariwisata juga mempengaruhi aspek sosial budaya, memicu pertukaran budaya namun juga menimbulkan tantangan terhadap pelestarian budaya lokal. Pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan harus memperhatikan perlindungan terhadap warisan budaya melalui kebijakan dan program yang mendukung pelestarian kearifan lokal. Pendekatan analisis dampak sosial budaya memungkinkan evaluasi dampak yang lebih abstrak dan kompleks, serta partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan, sehingga pembangunan pariwisata dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.



Terima
Kasih

